

**SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PENGENALAN PARIWISATA
KABUPATEN PACITAN BERBASIS WEB
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika**

Oleh:

AGUNG NUGROHO DWI SANTOSO

L 200 120 032

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PENGENALAN PARIWISATA
KABUPATEN PACITAN BERBASIS WEB
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

AGUNG NUGROHO DWI SANTOSO

L200 120 032

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Fatah Yasin Al Irsyadi, S.T., M.T

NIK.738

HALAMAN PENGESAHAN

**SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PENGENALAN PARIWISATA
KABUPATEN PACITAN BERBASIS WEB
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

OLEH

AGUNG NUGROHO DWI SANTOSO

L 200 120 032

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Komunikasi dan Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat , 17 Juni 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**


Dewan Penguji:

- 1. Fatah Yasin Al Irsyadi, S.T., M.T
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Dedi Gunawan, S.T., M.Sc.
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Endah Sudarmilah, S.T., M.Eng.
(Anggota II Dewan Penguji)**



**Publikasi ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal 18 Juli 2016
Mengetahui,**

**Dekan
Fakultas Komunikasi dan Informatika**


Husni Thamrin, S.T., M.T., Ph.D.
NIK : 706

**Ketua Program Studi
Informatika**


Dr. Heru Supriyono, M.Sc.
NIK:970

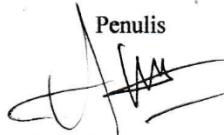
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Juli 2016

Penulis



AGUNG NUGROHO DWI SANTOSO

L 200 120 032



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI INFORMATIKA**

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271)717417, 719483 Fax (0271) 714448
Surakarta 57102 Indonesia. Web: <http://informatika.ums.ac.id>. Email: informatika@ums.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

012/A.3-IL3/INF-FKI/V/2016

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Biro Tugas Akhir Program Studi Informatika menerangkan bahwa :

Nama : AGUNG NUGROHO DWI SANTOSO
NIM : L200120032
Judul : SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PENGENALAN PARIWISATA
KABUPATEN PACITAN BERBASIS WEB

Program Studi : Informatika
Status : **Lulus**

Adalah benar-benar sudah lulus pengecekan plagiasi dari Naskah Publikasi Tugas Akhir,
dengan menggunakan aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 25 Juli 2016

Biro Tugas Akhir Informatika

Endang Wahyu Pamungkas, S.Kom., M.Kom.

preferences

previous paper next paper



Processed on: 22-Jul-2016 13:34 WIB
ID: 691056892
Word Count: 2426
Submitted: 1

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PENGENALAN PARIWISATA...

By Agung Nugroho Dwi Santoso

Similarity Index	Similarity by Source
12%	Internet Sources: 10%
	Publications: 2%
	Student Papers: 7%

Document Viewer

exclude quoted exclude bibliography exclude small matches

mode: show highest matches together

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PENGENALAN PARIWISATA KABUPATEN PACITAN BERBASIS WEB UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA Abstrak Kabupaten Pacitan memiliki banyak objek pariwisata, sejauh ini informasi tentang objek-objek wisata (denah pariwisata) di setiap lokasi wisata yang disediakan oleh pemerintah kurang lengkap. Adanya denah pariwisata dapat memberikan kemudahan bagi turis untuk mengunjungi objek pariwisata tanpa harus bertanya kepada masyarakat sekitar. Namun saat ini, hampir di setiap tempat wisata yang ada di kabupaten Pacitan tidak memiliki denah wisata, sehingga informasi keberadaan lokasi wisata yang mestinya bisa menjadi tujuan wisata tambahan bagi turis tidak tersosialisasi. Hal ini akan berpengaruh pada pendapatan pemerintah daerah. Peneliti merancang sistem informasi geografis pengenalan pariwisata kabupaten Pacitan ini sebagai media promosi tempat-tempat wisata yang ada di kabupaten Pacitan dan juga sebagai media penunjuk arah menuju tempat pariwisata. Observasi dilakukan di kabupaten Pacitan dengan mengumpulkan data informasi mengenai wisata yang terdapat di kabupaten Pacitan. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah web sistem informasi geografis pengenalan pariwisata kabupaten Pacitan yang di dalamnya berisi informasi foto, video, deskripsi, fasilitas, harga tiket, dan koordinat tentang lokasi wisata yang ada di kabupaten Pacitan. Dalam pembuatan web sistem informasi geografis tersebut, peneliti melakukan pengujian metode black box, dan dalam pengujian black box tersebut sistem tidak memiliki bug. Kata Kunci : Sistem Informasi Geografis, Wisata, Google Map Abstract Pacitan has many tourist attractions, so far the information about the objects travel (tourism map) in any tourist locations that provided by the government is incomplete. Tourism map can make tourist easier to visit tourist attractions without having to ask the local people. Nowadays, almost every tourist spots in Pacitan districts do not have travel maps, so the information of the tourist attractions sites that should be a tourist destination for tourists is not socialized. This will be affected to the income of the local government. Researchers designed this geographic information system introduction Pacitan tourism as a media for promotion tourist spots in Pacitan and also as media directions to the spot of tourist attractions. Observations is that made in Pacitan by collecting data on tourist information contained in Pacitan. The results obtained from this researches is a web of geographic information system introduction Pacitan tourism that contains information of photos, videos, descriptions, facilities, prices, and coordinates of the tourist sites in Pacitan.

- 2% match (student papers from 14-Jul-2015)
Class publikasi
Assignment publikasi september 2015
Paper ID: [555649567](#)
- 1% match (student papers from 20-Sep-2009)
[Submitted to University of Luton](#)
- 1% match (Internet from 02-Dec-2015)
<http://tugaskuliahan45.blogspot.com>
- 1% match (Internet from 21-Jul-2016)
<http://wahyusae.blogspot.com>
- 1% match (Internet from 28-Oct-2013)
<http://downloadpdfz.com>
- 1% match (Internet from 28-Apr-2016)
<http://m.scirp.org>
- 1% match (student papers from 10-Dec-2015)
[Submitted to University of Iowa](#)

**SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PENGENALAN PARIWISATA KABUPATEN
PACITAN BERBASIS WEB
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Abstrak

Kabupaten Pacitan memiliki banyak objek pariwisata, sejauh ini informasi tentang objek-objek wisata (denah pariwisata) di setiap lokasi wisata yang disediakan oleh pemerintah kurang lengkap. Adanya denah pariwisata dapat memberikan kemudahan bagi turis untuk mengunjungi objek pariwisata tanpa harus bertanya kepada masyarakat sekitar. Namun saat ini, hampir di setiap tempat wisata yang ada di kabupaten Pacitan tidak memiliki denah wisata, sehingga informasi keberadaan lokasi wisata yang mestinya bisa menjadi tujuan wisata tambahan bagi turis tidak tersosialisasi. Hal ini akan berpengaruh pada pendapatan pemerintah daerah. Peneliti merancang sistem informasi geografis pengenalan pariwisata kabupaten Pacitan ini sebagai media promosi tempat-tempat wisata yang ada di kabupaten Pacitan dan juga sebagai media penunjuk arah menuju tempat pariwisata. Observasi dilakukan di kabupaten Pacitan dengan mengumpulkan data informasi mengenai wisata yang terdapat di kabupaten Pacitan. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah web sistem informasi geografis pengenalan pariwisata kabupaten Pacitan yang di dalamnya berisi informasi foto, video, deskripsi, fasilitas, harga tiket, dan koordinat tentang lokasi wisata yang ada di kabupaten Pacitan. Dalam pembuatan web sistem informasi geografis tersebut, peneliti melakukan pengujian metode *black box*, dan dalam pengujian *black box* tersebut sistem tidak memiliki *bug*.

Kata Kunci : Sistem Informasi Geografis, Wisata, Google Map

Abstract

Pacitan has many tourist attractions, so far the information about the objects travel (tourism map) in any tourist locations that provided by the government is incomplete. Tourism map can make tourist easier to visit tourist attractions without having to ask the local people. Nowadays, almost every tourist spots in Pacitan districts do not have travel maps, so the information of the tourist attractions sites that should be a tourist destination for tourists is not socialized. This will be affected to the income of the local government. Researchers designed this geographic information system introduction Pacitan tourism as a media for promotion tourist spots in Pacitan and also as media directions to the spot of tourist attractions. Observations is that made in Pacitan by collecting data on tourist information contained in Pacitan. The results obtained from this researches is a web of geographic information system introduction Pacitan tourism that contains information of photos, videos, descriptions, facilities, prices, and coordinates of the tourist sites in Pacitan. In the manufacture of web geographic information system, researchers tested black box method, and the black box method testing of the system does not have bugs.

Keywords: Geographic Information System, Travel, Google Map

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi geografis merupakan sistem yang menekankan pada informasi mengenai daerah-daerah beserta keterangan (atribut) yang terdapat pada daerah-daerah di permukaan bumi, dimana informasi yang terdapat didalamnya bersifat spasial (berreferensi keruangan). Di era modern ini web merupakan layanan dimana setiap orang, perusahaan, maupun pemerintah dapat memiliki web tanpa adanya batasan untuk mengelolanya. Web dapat digunakan sebagai media promosi maupun sumber informasi yang menyangkut tentang hal-hal yang berkaitan dengan pemiliknya. Kabupaten Pacitan memiliki banyak objek pariwisata, seharusnya pemerintah menyediakan informasi tentang objek-objek pariwisata yang ada di kabupaten Pacitan. Informasi yang disediakan dapat berupa deskripsi objek pariwisata, foto, fasilitas, denah atau peta pariwisata. Dengan adanya denah pariwisata turis dapat mengunjungi objek pariwisata satu ke objek pariwisata lainnya tanpa harus bertanya masyarakat sekitar ataupun tersesat dalam menuju objek pariwisata. Namun, di setiap objek pariwisata yang ada di kabupaten Pacitan tidak selalu terdapat denah pariwisata. Sehingga banyak turis asing yang tidak mengunjungi objek wisata lainnya karena tidak mengetahui tempat objek pariwisata yang akan dituju. Dengan adanya web sistem informasi geografis tentang pengenalan pariwisata kabupaten Pacitan ini, dapat digunakan sebagai media promosi tempat-tempat pariwisata yang ada di kabupaten Pacitan. Di dalam web ini berisi tentang informasi-informasi mengenai suatu tempat pariwisata yang berupa deskripsi, foto, video, harga tiket, dan denah pariwisata. Selain sebagai media promosi, web ini juga dapat digunakan sebagai media penunjuk arah ke suatu tempat wisata. Sehingga cukup dengan membuka web sistem informasi geografis ini dapat mengetahui semua hal tentang pariwisata kabupaten Pacitan.

Di dalam pembuatan sistem informasi geografis ini terdapat suatu rumusan masalah. Dimana rumusan masalah tersebut adalah bagaimana menciptakan suatu sistem informasi geografis yang berguna untuk membantu memperkenalkan pariwisata ke pengunjung dan juga membantu pengunjung untuk memberikan arah ke tempat wisata. Dimana dalam rumusan masalah tersebut diberi suatu batasan yang digunakan untuk menghindari pelebaran objek wisata. Batasan tersebut adalah objek-objek pariwisata yang digunakan hanya dibatasi di wilayah kabupaten Pacitan saja. Selain itu, dalam pembuatan sistem informasi geografis ini akan menggunakan source peta dari google maps.

Sistem informasi geografis merupakan sistem informasi yang menggunakan gambar permukaan suatu wilayah sebagai dasar perancangan sistem. Banyak *developer* yang telah membuat sistem informasi geografis, baik berbasis web maupun aplikasi. Hal ini dikarenakan kebutuhan pasar atau konsumen yang banyak memerlukan aplikasi berbasis peta.

Yudhi Kurniawan (2012) dalam jurnalnya yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Aset Daerah dengan Pemanfaatan Google API telah melakukan pembuatan sistem informasi geografis. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk membuat rancangan dan implementasi sistem informasi geografis (GIS) untuk bekerja dengan data yang tereferensi secara spasial atau koordinat-koordinat geografi untuk melakukan pengolahan data dan melakukan operasi-operasi tertentu dengan menampilkan hasil dalam bentuk geografis yang dilengkapi dengan foto kondisi aset terakhir dan posisi letak aset berada dalam sebuah peta dan juga dalam bentuk *visualisasi* data sebagai *executive summary report*.

Puji Winar Cahyo (2013) melakukan pembuatan Sistem Informasi Geografis Lokasi Korban Bencana Berbasis Web dan Aplikasi Mobile. Latar belakang pembuatan sistem informasi geografis ini dilakukan di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta dijadikan studi kasus karena telah terjadi bencana yang menimbulkan banyak korban yang tersebar di beberapa daerah titik-titik lokasi bencana. dari kejadian tersebut penulis melakukan pembuatan sistem informasi geografis yang berfungsi untuk menyampaikan data korban di setiap daerah bencana, sehingga dapat membantu mengontrol pertolongan atau bantuan ke setiap daerah yang terkena bencana. dalam pembuatan sistem informasi geografis lokasi korban bencana berbasis web dan aplikasi mobile ini, penulis menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*) dimana metode UML tersebut berfokus dalam pengembangan sistem orientasi objek. Sehingga cocok digunakan dalam pemrograman android, PHP framework code igniter yang mengakomodasi *library* google maps. Aplikasi android digunakan sebagai *client* yang menangani *input* data korban bencana, dan sistem informasi geografis sebagai *server* yang bertugas menerima dan memetakan data korban bencana. Koordinator unit pertolongan korban bencana dapat mengirim pemberitahuan informasi pertolongan korban bencana ke setiap anggota melalui sistem informasi geografis yang telah dikomunikasikan dengan SMS *gateway*.

Eko Priyanto, Kurnia Muludi, dan Anie Rose Irawati (2013) telah melakukan pembuatan Sistem Informasi Geografis Untuk Penyediaan Informasi Fasilitas dan Personalia di Universitas Lampung. Latar belakang pembuatan sistem informasi geografis ini adalah di kota Lampung. Dimana di Universitas Lampung memiliki banyak tempat-tempat atau fasilitas umum dan juga personalia. Dengan banyaknya fasilitas maupun personalia yang terdapat di Universitas Lampung maka sistem informasi geografis ini sangat berguna untuk mencari keberadaan informasi tentang fasilitas maupun personalia di Universitas Lampung. Penulis melakukan pengujian dengan teknik *black-box equivalence partitioning*. Dimana dalam teknik itu pengujian dilakukan dari segi fungsionalitas sistem dan tanpa harus mengetahui struktur *internal* program. Pengujian *black-box* dilakukan untuk

mengetahui atau menemukan kesalahan dalam kategori fungsi yang salah, *interface* yang salah, struktur data, atau akses database, kesalahan kinerja, inisialisasi, dan kesalahan terminasi.

Sandul Yasobant, Kranti Suresh Vora, Carl Hughes, Ashish Upadhyay, Dilep V. Mavalankar (2015) dalam jurnal internasionalnya yang berjudul *Geovisualization: A Newer GIS Technology for Implementation Research in Health* telah membuat web sistem informasi geografis tentang pemetaan penyakit, imunisasi, dan pembangunan layanan daerah baru. Tujuan dibuatnya sistem informasi tersebut adalah untuk meningkatkan perencanaan, pelaksanaan dan *monitoring* program, dan juga untuk menginformasikan proses pembuatan kebijakan untuk akses *universal* terhadap kesehatan. Penulis membandingkan metode GIS konvensional dengan *geovisualization* dalam pembuatan sistem informasi geografis tersebut. Hasil dari perbandingan tersebut adalah GIS konvensional lebih berguna untuk tujuan analisis, sedangkan *geovisualization* lebih baik untuk visualisasi dan lebih mudah diinterpretasikan oleh peneliti kesehatan yang awam tentang GIS.

2. METODE

Dalam pembuatan sistem informasi geografis ini, penulis menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* adalah metode dimana penulis menganalisis kebutuhan, melakukan pengumpulan data, membuat perancangan sistem, membuat sistem, melakukan pengujian sistem. Hal ini bertujuan supaya hasil yang dicapai lebih sistematis dan terarah pada tujuan yang telah direncanakan.

2.1 Analisis Kebutuhan

Dalam pembuatan sistem informasi geografis ini dibutuhkan beberapa data diantaranya adalah nama wisata, deskripsi, alamat, harga tiket, akses menuju lokasi, ketersediaan warung makan, tempat parkir, kamar mandi, foto, dan juga video. Data-data tersebut akan dimasukkan ke dalam sistem informasi geografis supaya dapat menjadi informasi yang berguna bagi turis asing maupun lokal. Selain data-data mengenai informasi wisata tersebut, data peta digital juga dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi geografis ini. Data peta digital yang digunakan berasal dari google map yang menyediakan jasa peta digital secara gratis.

2.2 Pengumpulan Data

Dalam pembuatan sistem informasi geografis ini penulis memperoleh data dengan cara:

a. Studi kepustakaan

Penulis memperoleh dan mengumpulkan data serta informasi dari berbagai macam buku, jurnal, dan referensi yang mempunyai keterkaitan dengan sistem informasi geografis dan juga objek pariwisata yang ada di Kabupaten Pacitan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh penulis di objek wisata kepada petugas yang ada di lokasi wisata guna mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang objek pariwisata tersebut.

c. Observasi

Penulis hanya melakukan observasi di objek pariwisata yang ada di kabupaten Pacitan, hal ini juga dapat menjadi batasan masalah supaya topik yang diangkat tidak melebar.

2.3 Perancangan Sistem

a. Basis data

1) Menentukan entitas

- admin : menyimpan data informasi tentang petugas
- lokasi : menyimpan data informasi tentang wisata
- gambar : menyimpan gambar tentang wisata
- ulasan : menyimpan ulasan dari setiap wisata

2) Menentukan relasi

a) Admin menambahkan data informasi lokasi

- Tabel utama : admin dengan *primary key* id_admin
- Tabel kedua : lokasi dengan *foreign key* fid_admin
- Hubungan : *one-to-many* (1:n)

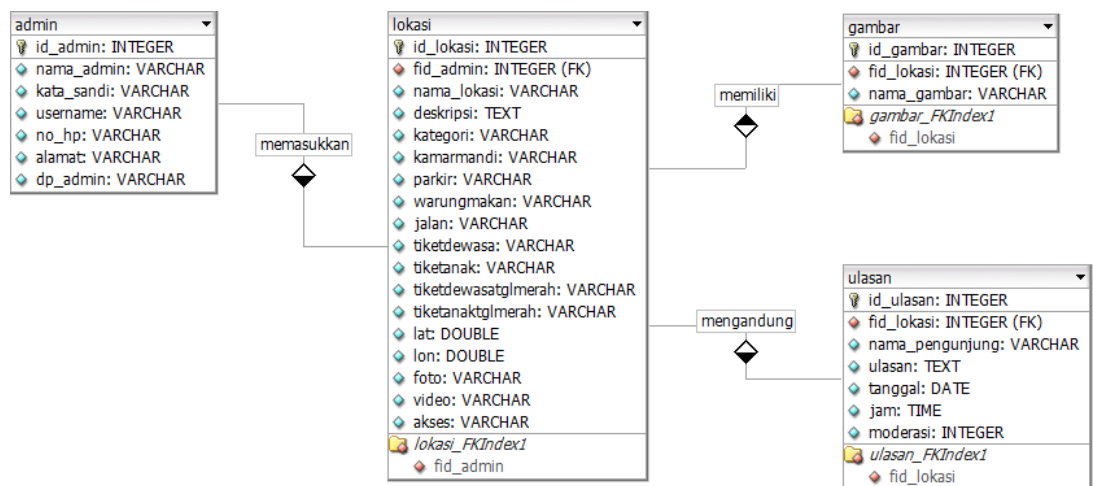
b) Lokasi mengambil data gambar

- Tabel utama : lokasi dengan *primary key* id_lokasi
- Tabel kedua : gambar dengan *foreign key* fid_lokasi
- Hubungan : *one-to-many* (1:n)

c) Lokasi mengambil informasi ulasan

- Tabel utama : lokasi dengan *primary key* id_lokasi
- Tabel kedua : ulasan dengan *foreign key* fid_lokasi
- Hubungan : *one-to-many* (1:n)

b. ER diagram



Gambar 1. ER diagram SIG pariwisata Pacitan

c. Tabel Instance Chart

1) Entitas lokasi

Tabel 1. Entitas lokasi

Nama kolom	Tipe kolom	Ukuran kolom	Null	Atribut kolom
id_lokasi	integer	11	Not Null	Primary key
fid_admin	integer	11	Not Null	Foreign key
nama_lokasi	varchar	100	Not Null	
deskripsi	text		Not Null	
kategori	varchar	55	Not Null	
kamarmandi	varchar	11	Null	
parker	varchar	11	Null	
warungmakan	varchar	11	Null	
jalan	varchar	55	Not Null	
tiketdewasa	varchar	55	Null	
tiketanak	varchar	55	Null	
titetdewasatglmerah	varchar	55	Null	
titetanaktglmerah	varchar	55	Null	
lat	double		Not Null	
lon	double		Not Null	
foto	varchar	55	Not Null	
video	varchar	55	Not Null	
akses	varchar	55	Not Null	

2) Entitas admin

Tabel 2. Entitas admin

Nama kolom	Tipe kolom	Ukuran kolom	Null	Atribut kolom
Id_admin	Integer	11	Not Null	Primary key
nama_admin	Varchar	45	Not Null	
kata_sandi	Varchar	45	Not Null	
username	Varchar	45	Not Null	
no_hp	Varchar	14	Not Null	
alamat	Varchar	45	Not Null	
dp_admin	Varchar	45	Not Null	

3) Entitas Gambar

Tabel 3. Entitas gambar

Nama kolom	Tipe kolom	Ukuran kolom	Null	Atribut kolom
id_gambar	Integer	11	Not Null	Primary key
fid_lokasi	Integer	11	Not Null	Foreign key
nama_gambar	varchar	155	Not Null	

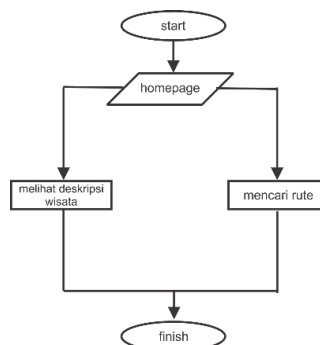
4) Entitas ulasan

Tabel 4. Entitas ulasan

Nama kolom	Tipe kolom	Ukuran kolom	Null	Atribut kolom
id_ulasan	integer	11	Not Null	Primary key
fid_lokasi	integer	11	Not Null	Foreign key
nama_pengunjung	varchar	55	Not Null	
ulasan	text		Not Null	
tanggal	date		Not Null	
jam	time		Not Null	
moderasi	integer	1	Not Null	

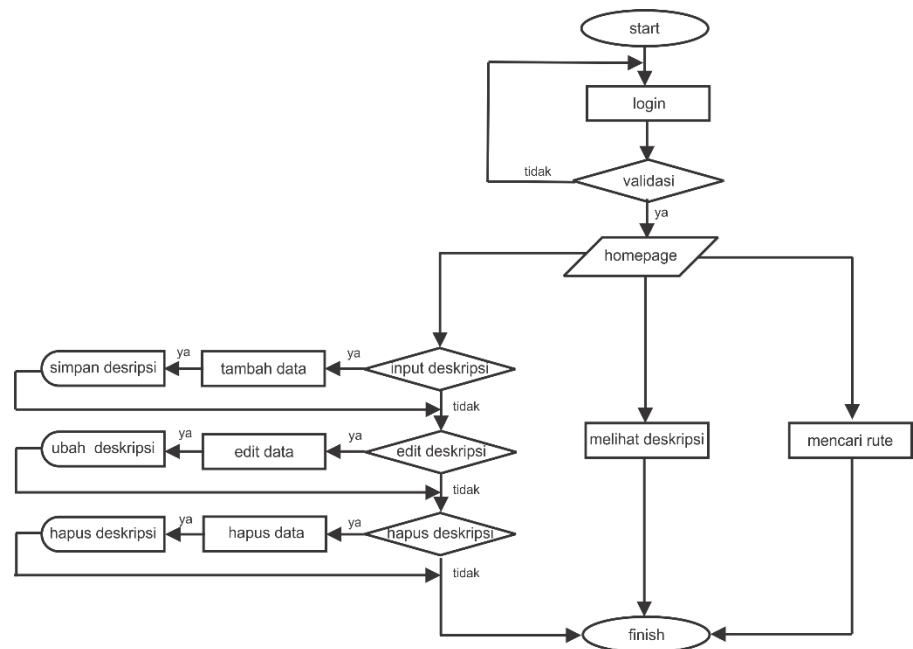
d. Diagram alur sistem

1) Diagram alur sistem user



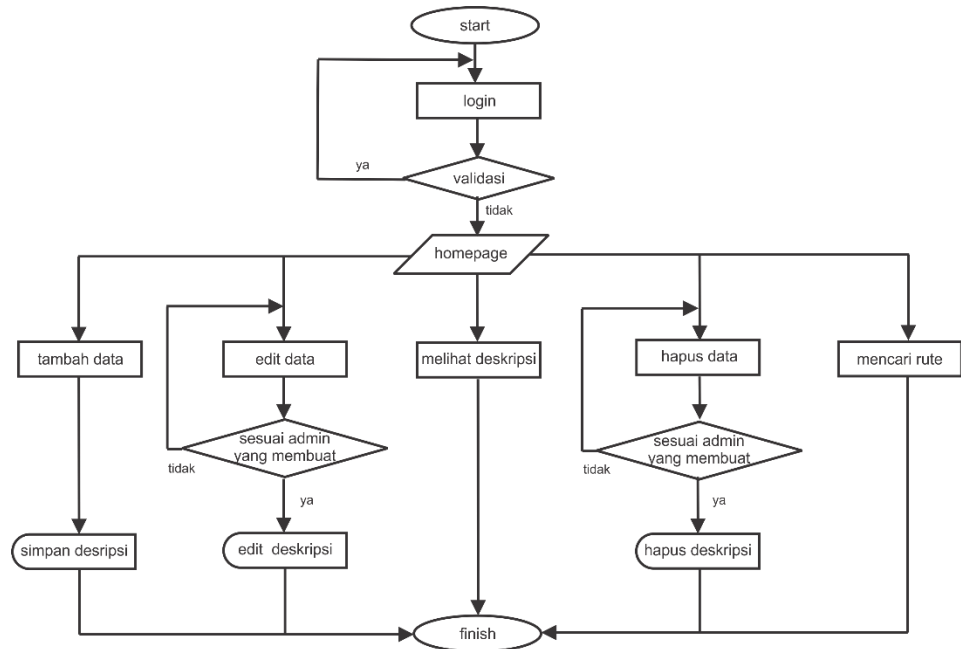
Gambar 2. Diagram alur sistem user

2) Diagram alur sistem super admin



Gambar 3. Diagram alur sitem super admin

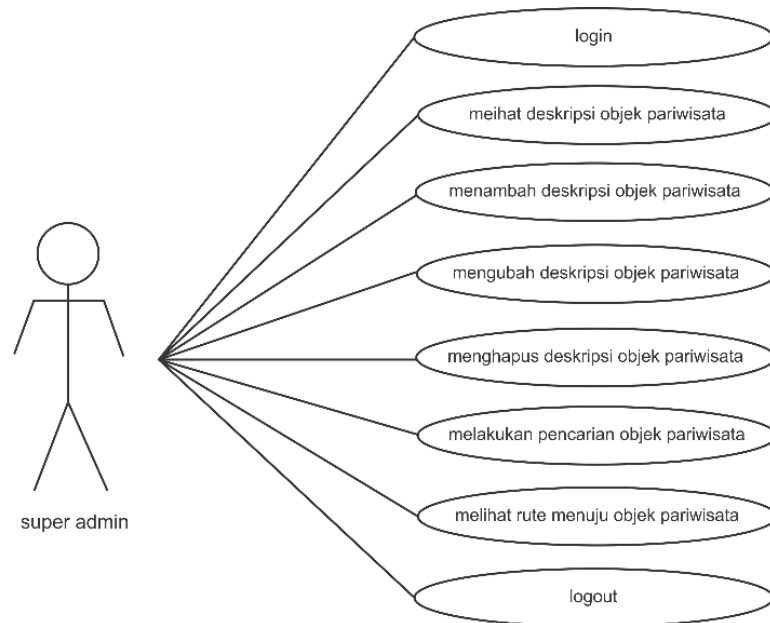
3) Diagram alur sistem admin



Gambar 4. Diagram alur sitem admin

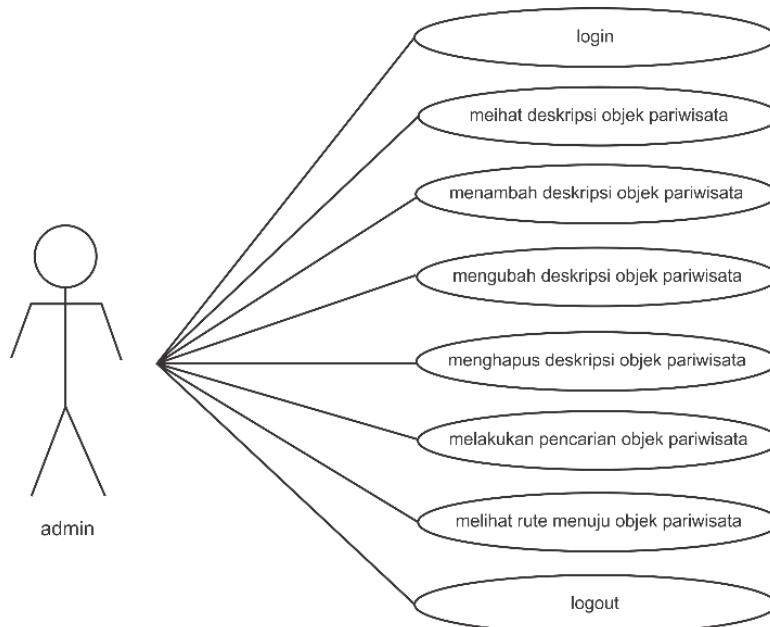
e. *Use case diagram*

1) *Use case diagram super admin*



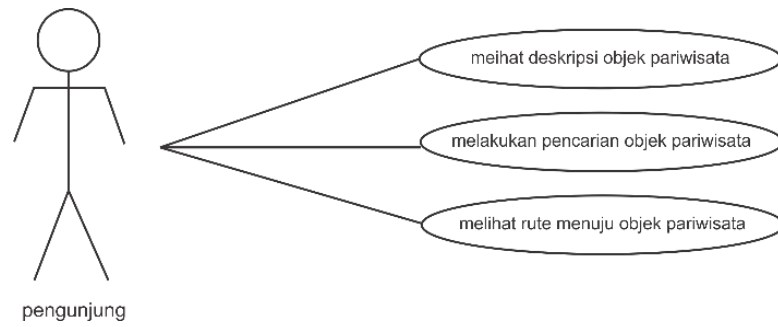
Gambar 5. *Use case diagram super admin*

2) *Use case diagram admin*



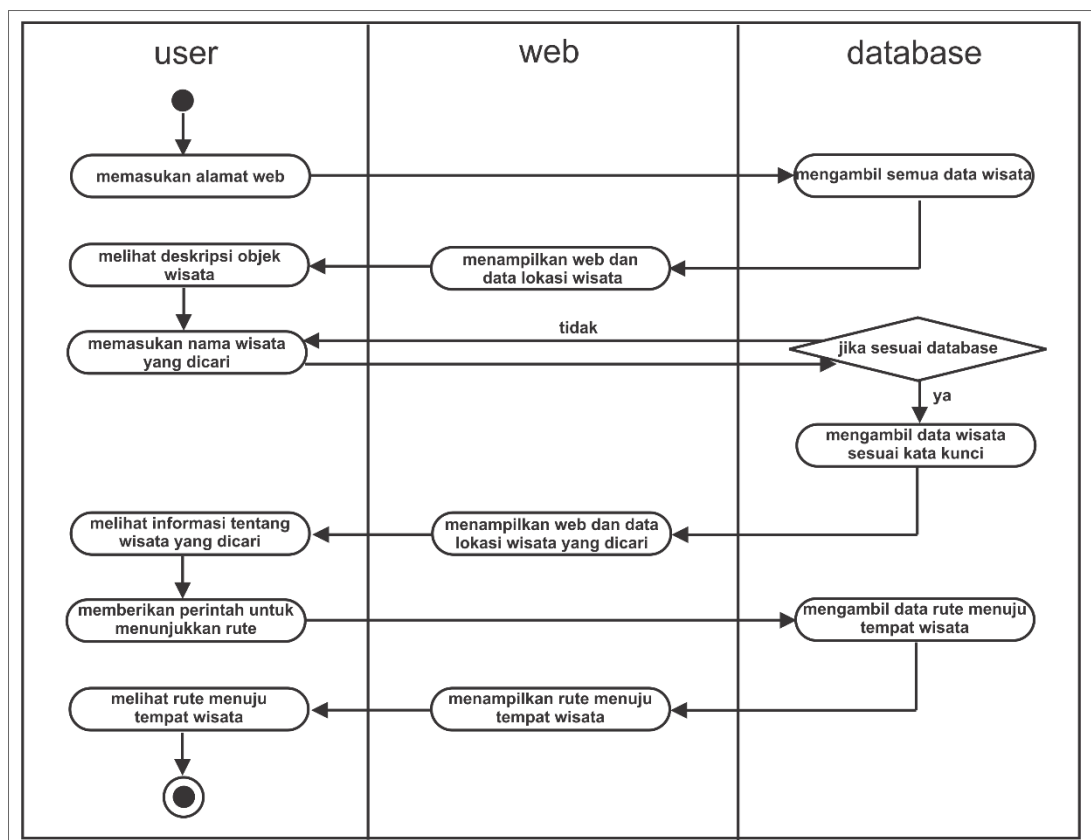
Gambar 6. *Use case diagram admin*

3) Use case diagram user



Gambar 7. Use case diagram user

f. Contoh activity diagram untuk use case user



Gambar 8. Activity diagram user

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Halaman

a. Halaman deskripsi wisata

Home

Informasi Wisata

Banyu Anget Tirta Husodo

Banyu Tibo

Buyutan Widoro

Goa Gong

Karang Bolong

Klayar

Kunir

Palagan Tumpak Rinjing

Pidakan

Soge Sidomulyo

Srau

Sungai Maron

Taman Hadiwarno

Teleng Ria

Tuju Lokasi

Teleng Ria

Map

Satellite

Pantai teleng ria merupakan objek wisata yang terdapat di pinggir kabupaten Pacitan. berjarak sekitar 3,5 kilometer atau dapat ditempuh dalam waktu 5 menit, pantai teleng ria banyak dikunjungi oleh wisatawan-wisatawan asing maupun lokal. Pantai teleng ria berhadapan langsung dengan pantai selatan, dimana pantai teleng ria ini memiliki pasir coklat dan ombak yang tidak begitu besar. sehingga pantai ini cocok digunakan untuk berenang-renang kecil di pinggir pantai. pantai ini juga bisa untuk bermain pasir seperti membuat istana pasir, sehingga pantai ini sangat nyaman untuk digunakan sebagai tujuan wisata liburan keluarga. Selain sebagai obyek wisata, Pantai Teleng Ria ini juga dijadikan untuk Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sehingga pengunjung dapat membeli ikan segar yang baru di tangkap oleh para nelayan. Pemandangan di sekitar pantai teleng ria cukup indah. Pantai ini diapit oleh pegunungan yang bisa dilihat dari pinggir pantai. Dengan jarak yang dekat dengan pusat kabupaten Pacitan, pantai teleng ria adalah alternatif utama untuk wisatawan yang ingin mencari tempat wisata yang tidak perlu jauh-jauh dari kabupaten Pacitan.

Fasilitas	
Kamar Mandi	Ada
Parkir	Ada
Warung Makan	Ada
Jalan	Aspal
Akse Masuk	Kendaraan Besar

Tiket Hari Senin - Jumat	
Tiket Dewasa	Rp. 10.000,00
Tiket Anak	Rp. 10.000,00

Tiket Hari Libur dan Akhir Pekan	
Tiket Dewasa	Rp. 15.000,00
Tiket Anak	Rp. 15.000,00

Tambahkan Komentarmu Mengenai wisata ini

Nama

Ulasan anda

Tambahkan

Agung

Pantai nya bagus, tapi sayang pasirmya kurang bersih. Banyak sampah, mungkin petugasnya sedang lelah

pada : 2016-06-09, 20:30:01

Toni

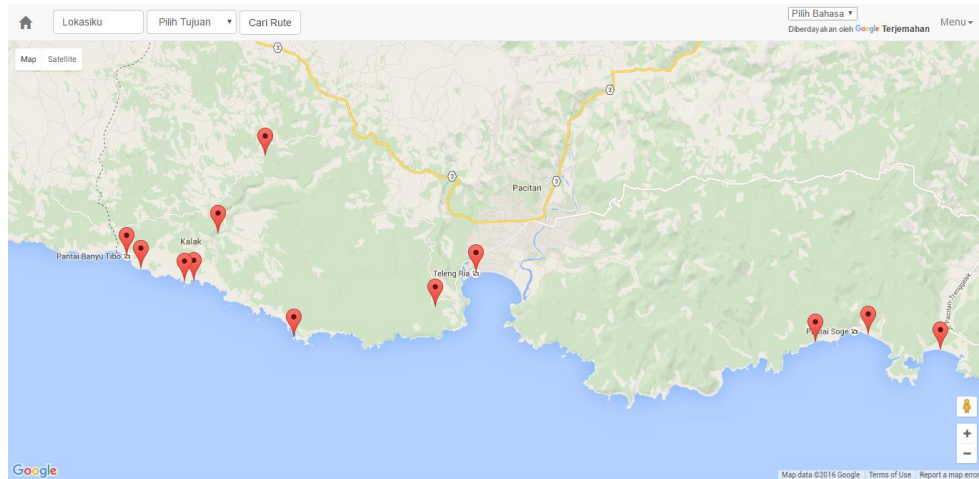
Aku pernah kesini, bagus sekali, ombaknya tidak terlalu besar. Cocok untuk wisata keluarga

pada : 2016-06-09, 20:30:46

Gambar 9. Halaman deskripsi wisata

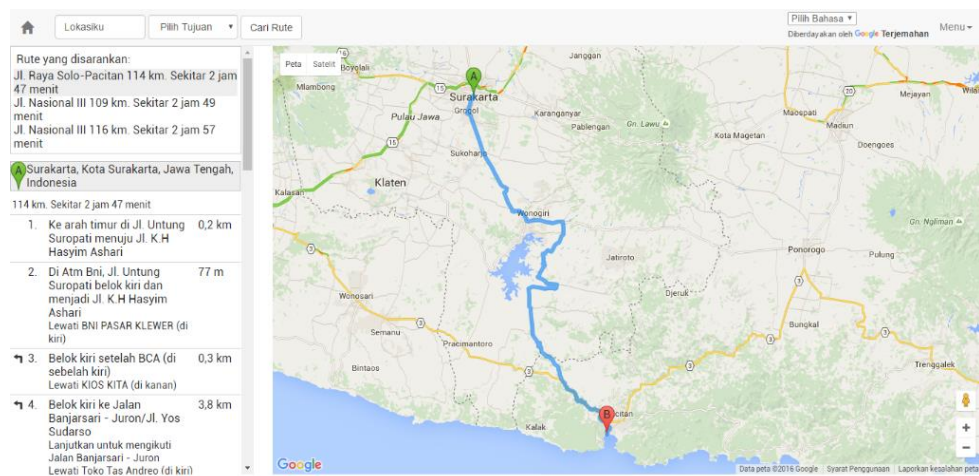
11

b. Halaman *homepage*



Gambar 10. Halaman *homepage*

c. Halaman penunjuk arah



Gambar 11. Halaman penampilan rute

3.2 Source Code

a. Menampilkan peta

```
10 <script type="text/javascript" src="https://maps.google.com/maps/api/js?sensor=false&v=3"></script>
11 <script type="text/javascript">
12   function settingpeta() {
13     var locations = [
14       <?php
15         $dataLokasi=mysql_query("SELECT * FROM lokasi")or die(mysql_error());
16         while($data=mysql_fetch_row($dataLokasi)){
17           [<?php echo $data[0];?>, <?php echo $data[13];?>, <?php echo $data[14];?>],
18           <?php
19           }
20         ]
21     };
22     var letakawal = new google.maps.LatLng(-8.214612653711086, 111.09076211126717);
23     var aturmap = {
24       zoom: 12,
25       center: letakawal,
26       mapTypeId: google.maps.MapTypeId.ROADMAP
27     }
28     var map = new google.maps.Map(document.getElementById("peta"),aturmap);
29   }
```

Gambar 12. Source code menampilkan peta

Baris 13-22 : mengambil data *latitude* dan *longitude* dari *database*.

Baris 23 : menentukan titik tengah yang digunakan sebagai acuan untuk menampilkan *layout* peta.

Baris 25 : menentukan besarnya *zoom* dalam inisialisasi *layout* peta.

Baris 27 : menentukan tipe peta yang akan ditampilkan.

b. Menampilkan deskripsi lokasi

```
63 <div class="panel panel-info">
64 <div class="panel-heading">
65 <div class="row">
66 <div class="col col-xs-6">
67 <h3 class="panel-title"><?php echo $data[2]; ?></h3>
68 </div>
69 <div class="col col-xs-6 text-right">
70 <button type="button" class="btn btn-primary" data-toggle="modal" data-target=".gambar">
71 <em class="glyphicon glyphicon-picture"></em> Galeri Foto
72 </button>
73 <button type="button" class="btn btn-primary" data-toggle="modal" data-target=".video">
74 <em class="glyphicon glyphicon-facetime-video"></em> Galeri Video
75 </button>
76 </div>
77 </div>
78 </div>
79 <div class="tab-content">
80 <div id="peta" style="width:100%; height:300px"></div>
81 </div>
82 <div class="panel-body">
83 <div class="col col-xs-8 text-justify">
84 <?php echo $data[3]; ?>
85 </div>
86 <div class="col col-xs-4">
87 <table class="table table-striped table-hover">
88 <thead class="table-bordered">
89 <tr><td colspan="2" align="center"><b>Fasilitas</b></td></tr>
90 </thead>
91 <tbody class="table-bordered">
92 <tr><td>Kamar Mandi</td><td><?php if ($data[5]=='Ada'){echo "Ada";} else {echo "Tidak Ada";} ?></td></tr>
93 <tr><td>Parkir</td><td><?php if ($data[6]=='Ada'){echo "Ada";} else {echo "Tidak Ada";} ?></td></tr>
94 <tr><td>Warung Makan</td><td><?php if ($data[7]=='Ada'){echo "Ada";} else {echo "Tidak Ada";} ?></td></tr>
95 <tr><td>Jalan</td><td><?php echo $data[8]; ?></td></tr>
96 <tr><td>Akse Masuk</td><td><?php echo $data[17]; ?></td></tr>
97 </tbody>
98 </table>
99 <table class="table table-striped table-hover">
100 <thead class="table-bordered">
101 <tr><td colspan="2" align="center"><b>Tiket Hari Senin - Jumat</b></td></tr>
102 </thead>
103 <tbody class="table-bordered">
```

Gambar 13. *Source code* menampilkan deskripsi wisata

Baris 67 : mengambil nama tempat pariwisata dari *database*.

Baris 70-75 : membuat tombol yang berfungsi untuk menampilkan modal bootstrap yang berisi foto dan video.

Baris 83-85 : mengambil deskripsi objek pariwisata dari *database* dan menampilkannya dalam format rata kanan-kiri.

Baris 92-96 : menampilkan fasilitas pada objek wisata dimana data diambil dari *database*.

c. Menampilkan rute menuju lokasi

```
48     position: new google.maps.LatLng(parseFloat(lat),parseFloat(lng)),
49     map: map,
50     title: "Origin",
51     visible:false
52   });
53   var lokasi = '<?php echo $asal; ?>';
54   if (lokasi=="Lokasiku") {
55     var request = {
56       origin: markerorigin.getPosition(),
57       destination: '<?php echo $tujuan; ?>',
58       provideRouteAlternatives:true,
59       travelMode: google.maps.TravelMode.DRIVING
60     };
61   }
62   else {
63     var request = {
64       origin: lokasi,
65       destination: '<?php echo $tujuan; ?>',
66       provideRouteAlternatives:true,
67       travelMode: google.maps.TravelMode.DRIVING
68     };
69   }
70
71   directionsService.route(request, function(response, status) {
72     if (status == google.maps.DirectionsStatus.OK) {
73       directionsDisplay.setDirections(response);
74     }
75   });
76   directionsDisplay.setMap(map);
77   directionsDisplay.setPanel(document.getElementById('panel'));
78   var trafficLayer = new google.maps.TrafficLayer();
79   trafficLayer.setMap(map);
80 }
81 </script>
```

Gambar 14. *Source code* menampilkan rute menuju lokasi

Baris 53 : memasukkan nilai yang terdapat pada variabel “\$asal” ke variabel “lokasi”.

Baris 54-61 : jika variabel lokasi bernilai “Lokasiku” maka mengatur untuk titik awal adalah lokasi saat ini, dan titik tujuan adalah nilai yang terdapat pada variable \$tujuan.

Baris 62-69 : apabila bila fungsi *if* yang di deklarasikan di baris 54-61 tidak memenuhi syarat, maka nilai titik awal berisi dari variabel lokasi, dimana variabel lokasi berisi nilai dari variable \$asal.

3.3 Pengujian

Penulis melakukan pengujian untuk Sistem Informasi Geografis Pengenalan Pariwisata Kabupaten Pacitan ini menggunakan metode *black box*. Data-data mengenai informasi pariwisata yang ada di kabupaten Pacitan cukup banyak. Penulis memasukkan data-data tersebut ke sistem, pada saat yang bersamaan penulis mengevaluasi sistem apakah ada kesalahan atau *bug* saat proses memasukkan data sedang berlangsung. Evaluasi juga dilakukan dengan cara menjalankan fungsi-fungsi yang ada pada sistem informasi geografis pada saat *login* sebagai *user*, *admin*, dan *super admin*.

4. PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembuatan sistem informasi geografis pengenalan pariwisata kabupaten Pacitan adalah dapat membantu turis asing maupun lokal untuk mengetahui lebih banyak tentang macam-macam pariwisata yang ada di kabupaten Pacitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, Yudhi. 2012. *Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Aset Daerah Dengan Pemanfaatan Google API*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.
- Mufti, Yusuf. 2015. *Panduan Mudah Pengembangan Google Map Android*. Yogyakarta: Andi.
- Priyatno, Eko dkk. 2013. *Sistem Informasi Geografis Untuk Penyediaan Informasi Fasilitas dan Personalia di Universitas Lampung*. Lampung: Universitas Lampung.
- Winar, Cahyo Puji. 2013. *Sistem Informasi Geografis Lokasi Korban Bencana Berbasis Web dan Aplikasi Mobile*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Yasobant, Sandul dkk. 2015. *Geovisualization: A Newer GIS Technology for Implementation Research in Health*. Ahmedabad: Indian Institute of Public Health-Gandhinagar.